PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITYDAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAPSTRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI) PERIODE 2012-2016

Inge Nendayani

Welas, S.E, M.M

E-mail: ingenendayani12@gmail.com ; welas@budiluhur.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The research is meant to test the influence of Current Ratio, Return On Equity and Total Asset Turnover to Capital Structure. Population in this research is all company of manufacture company sub-sector metal and its kind on the Indonesia Stock Exchange totaling 16 companies for the period 2012-2016. The technique of determining the sample used is purposive sampling, so the final sample obtained is 9 companies. Based on the result of multiple regression analysis, with independent variable Current Ratio, Return On Equity and Total Asset Turnover. Dependent variable Capital Structure. The results showed that Current Ratio had a significant effect on Capital Structure, while Retrun On Equity and Total Asset Turnover has no effect on Capital Structure.

Keywords*: Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover, Capital Structure.*

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur sanggat berperan penting bagi perekonomian Indonesia. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur memiliki serapan tenaga kerja yang besar, sehingga mampu mengurangi angka pengangguran. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan atau badan usaha yang melakukan aktivitas pengolahan bahan mentah ataupun bahan setengah jadi. Bahan tersebut dilakukan proses tertentu sehingga menjadi barang yang memiliki harga jual tinggi.

Kegiatan pendanaan merupakan bagian paling penting untuk perusahaan. Keputusan pendanaan yang baik untuk suatau perusahaan dapat dilihat dari struktur modal karena struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan. penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas dan posisi perusahaan. Ada 2 tipe pendanaan perusahaan yaitu dana internal dan dana eksternal.

Didalam penelitian ini hanya memakai 3 (tiga) faktor yang diantaranya *Currenrt Rato, Retrun On Equity dan Total Asset Trunover*. Menurut penelitian Watung Searang dan Tasik, (2016) *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Penelitian Ismaida dan Saputra, (2016) *Retrun On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.Sedangkan menurut penelitian Ade Gunawan, (2011)*Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Penelitian ini bertujuan untuk *Current Ratio, Return On Equity dan Total Asset Turnover* terhadap perusahaan manufaktur sub sector logam dan sejenisnya periode 2012-2016 dengan sampel sebanyak 10 perusahaan.

KAJIAN TEORI

Struktur Modal menurut Fahmi (2014) adalah bentuk dari gambaran proporsi finansial perusahaan antara modal yang dimiliki dari sumber hutang maupun modal sendiri yang menjadi pembiayaan perusahaan. Rasio struktur modal yaitu:

Debt Equity Ratio = Total Hutang / Total Modal

Menurut Kasmir (2012) likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangaka pendeknya. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR).

Current Ratio = Aktiva Lancar / Hutang Lancar

Menurut Fahmi (2014) profitabilitas untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Equity* (ROE).

Retrun On Equity = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Ekuitas

Menurut kasmir (2015) rasio aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Salah satu rasio yang digunak yaitu *Total Asset Turnover* (TATO).

Total Asset Turnover = Sales / Total Aset

Kerangka pemikiran

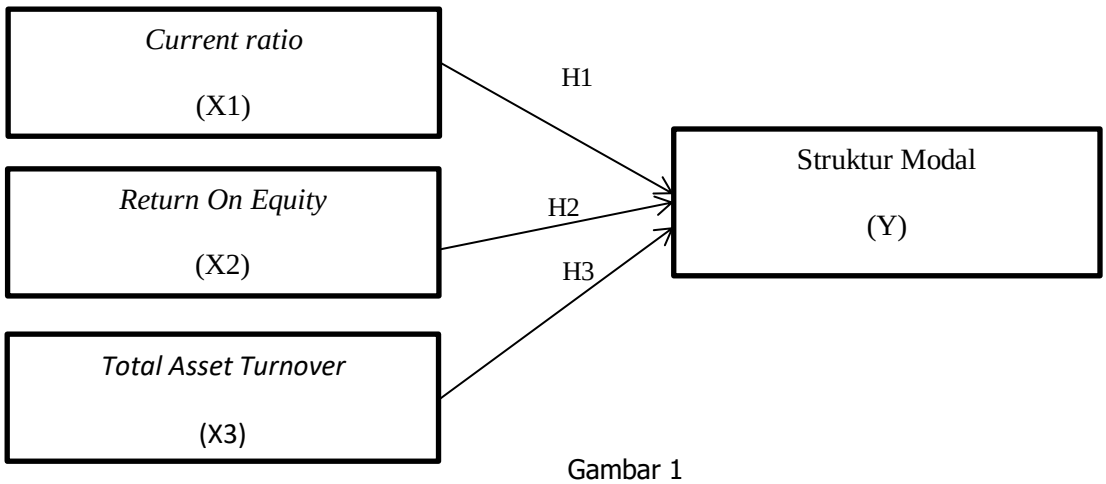

Gambar 1

Hipotesis

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Struktur Modal

Jika tingkat likuiditas perusahaan tinggi maka tingkat hutang perusahaan akan rendah, sehingga perusahaan tidak menggunakan pembiayaan dari hutang maka dari itu perusahaan memiliki sumber dana yang melimpah, sehingga perusahaan lebih cenderung menggunakan dana internalnya terlebihdahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. penelitian Infantri dan Suwitho, (2015) menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.Hal ini didukung juga oloeh penelitian yang dilakukan oleh Watung Searang dan Tasik, (2016) maka di peroleh hipotesis :

H1: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh *Retrun On Equity* Terhadap Struktur Modal

Tujuan utama perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan yang besar. Jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut akan menggunakan hutang dengan jumlah yang sedikit karena profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan melakukan pemodalan hanya dengan laba ditahan. Apabila profitabilitas perusahaan meningkat maka struktur modal akan mengalami penurunan karna berkurangnya hutang jangka panjang.Penelitian Ismaida dan Saputra, (2016) menunjukkan ROE berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka diperoleh hipotesis :

H2: *Retrun On Equity* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal

Ukuran penggunaan aktiva yang paling relevan adalah penjualan, karena penjualan penting bagi laba. Jika semakin tinggi perputaran asset perusahaan maka semakin cepat pula kembalinya uang pada perusahaan jadi perputaran asset sangatlah berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian Ade Gunawan, (2011) menunjukkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Maka diperoleh hipotesis :

H3: *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya periode 2012-2016. Data penelitian ini diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (*IDX) dengan mengakses situs www.idx.co.id. Alat untuk pengolahan data menggunakan SPSS versi 20.0.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya periode 2012-2016 yang berjumlah 16 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*, bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan variable penelitian, sebanyak 10 perusahaan.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Dalam uji ini digunakan dua cara yaitu yang pertama dilihat dari output grafik normal P-Plot menghasilkan data yang menyebar atau mengikuti arah garis diagonal, maka disimpulkan data terdistribusi normal. Kemudian yang kedua menggunakan uji One Sample Komogorov-Smirnov yang menghasilkan nilai *Asymp. Sig.* (2-*tailed*) sebesar 0,590 lebih besar dari 0,05 (0,590>0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Output yang dihasilkan dapat dilihat pada table coefficient, diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variable sebesar 1.000 dan nilai Tolerance sebesar 1.000. dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF tidak > 10 dari nilai Tolerance tidak < 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa keduanya tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil output gambar Scatterplot diperoleh bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan menyebar secara acak. Maka dari itu pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Dalam uji ini menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) dengan melihat table *Durbin Watson* (DW) diperoleh angka sebesar 1.949. nilai tersebut berada diantara nilai dU = 1,6550 dan nilai 4-dU = 2,345. Artinya koefisien autokolerasi sama dengan nol dan tidak ada autokolerasi.

Uji Korelasi

Dari table output korelasi diperoleh hasil nilai signifikan antara Struktur Modal dengan CR yaitu 0,000, yang berarti menunjukkan hubangan signifikan dengan kekuatan korelasi yang sangat kuat, dengan nilai -0,820 dan arah hubungan yang negative yaitu jika CR naik maka Struktur modal akan mengalami penurunan. Nilai signifikan TATO dengan Struktur Modal yaitu 0,008 artinya adanya hubungan yang signifikan, koefisien korelasi sebesar 0,371 berarti mempunyai kekuatan korelasi sedang dengan arah yang positif, arah hubungan yang positif mempunyai arti jika TATO naik maka Struktur Modalpun akan naik. Nilai signifikan ROE yaitu sebesar 0,888 yang artinya nilai tersebut tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Uji koefisien determinasi

Tabel 1 : koefisiensi Determinasi (Adjusted R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842[a]	.709	.682	.73712
2	.842[b]	.709	.691	.72664
3	.840[c]	.706	.697	.71966

a. Predictors: (Constant), LN_X3_TATO, LN_X2_ROE, LN_X1_CR

b. Predictors: (Constant), LN_X3_TATO, LN_X1_CR

c. Predictors: (Constant), LN_X1_CR

d. Dependent Variable: LN_Y_SM

Sumber : *Output* SPSS 20 metode *backward*

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,697 atau 69,7% . koefisien ini artinya *Current Ratio* mampu mempengaruhi struktur modal sebesar 69,7%, sisanya sebesar 30,3% (100%-69,7%) ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian ini, seperti *Return On Asset*, nilai perusahaan, pertumbuhan asset dan sebagainya.

Analisis Linier Sederhana

Tabel 2 : Regresi Linier

Uji Regresi Linear

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.732	.373		1.961	.058
	LN_X1_CR	-1.042	.122	-.827	-8.538	.000
	LN_X2_ROE	-.027	.133	-.019	-.202	.841
	LN_X3_TATO	.135	.247	.053	.545	.589
2	(Constant)	.799	.160		5.002	.000
	LN_X1_CR	-1.041	.120	-.827	-8.659	.000
	LN_X3_TATO	.140	.243	.055	.575	.569
3	(Constant)	.823	.153		5.388	.000
	LN_X1_CR	-1.058	.115	-.840	-9.162	.000

a. Dependen Variabel Struktur Modal

Sumber : *Output* SPSS 20 metode *backward*

Berdasarkan hasil tabel 2, pada penelitian ini model persamaan regresi linier yang digunakan sebagai berikut:

Struktur Modal (Y) = 0,823-1,058 CR_X1

Persamaan regresi linier di atas daoat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,823 yang artinya jika apabila *Current Ratio* (CR_X1), bernilai 0 maka Struktur Modal (Y) sebesar 0,823.
2. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR_X1), Sebesar -1,058, yang berarti bahwa apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan 1%, Maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 1,058 %, begitu juga sebaliknya. Koefisien regresi bernilai negatif, artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen, semakin meningkatnya*Current Ratio* maka Struktur Modal akan mengalami penurunan.

Uji Statistik T

Tabel 3 : Uji T

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.732	.373		1.961	.058
	LN_X1_CR	-1.042	.122	-.827	-8.538	.000
	LN_X2_ROE	-.027	.133	-.019	-.202	.841
	LN_X3_TATO	.135	.247	.053	.545	.589
2	(Constant)	.799	.160		5.002	.000
	LN_X1_CR	-1.041	.120	-.827	-8.659	.000
	LN_X3_TATO	.140	.243	.055	.575	.569
3	(Constant)	.823	.153		5.388	.000
	LN_X1_CR	-1.058	.115	-.840	-9.162	.000

a. Dependen Variabel Struktur Modal

Sumber : *output* SPSS 20 metode *backward*

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi varaiabel *Current Ratio* sebesar 0,000 (0,000 < 0,05), maka artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Arah koefisien yang negatif mencerminkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya periode 2012-2016.

Uji F

Tabel 4

Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.669	3	14.556	26.791	.000[b]
	Residual	17.930	33	.543		
	Total	61.599	36			
2	Regression	43.647	2	21.823	41.332	.000[c]
	Residual	17.952	34	.528		
	Total	61.599	36			
3	Regression	43.472	1	43.472	83.938	.000[d]
	Residual	18.127	35	.518		
	Total	61.599	36			

a. Dependent Variable: LN_Y_SM

b. Predictors: (Constant), LN_X3_TATO, LN_X2_ROE, LN_X1_CR

c. Predictors: (Constant), LN_X3_TATO, LN_X1_CR

d. Predictors: (Constant), LN_X1_CR

Sumber : *Output* SPSS 20 metode *backward*

Dapat dilihat dari tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji F memiliki nilai yang signifikan yaitu diketahui sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005 maka model fit layak digunakan dalam penelitian ini.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Struktur Modal

Current Ratio berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal artinya jika CR mengalami penurunan maka sebaliknya Struktur Modal akan mengalami peningkatan begitupun sebaliknya. Jika CR mengalami peningkatan yitu artinya perusahaan memiliki dana internal yang cukup besar, maka dari itu perusahaan lebih memilih membayar kewajibannya dengan dana internal dibandingkan dengan menggunakan hutang yang lebih berisiko bagi perusahaan. Hal ini dapat menurunkan proporsi hutang dalam Struktur Modal yang dimiliki perusahaan.Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh helen (2012) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Pengaruh *Retrun On Equity* Terhadap Struktur Moadal

*Retrun On Equity*tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. ROE untuk menunjukkan tinggi rendahnya keuntungan atau laba yang dihasilkan pleh perusahaan. ROE tidak berpengaruh terhadap struktur modal dikarenakan laba yang diperoleh perusahaan cenderung tidak menambah karena perusahaan menggunakan labanya untuk pembiayaan investasi

lain.Hasil penelitian ini seajalan dengan penelitian Infantrari dan Suwitho (2015) menyatakan bahwa *ROE* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal

Total Asset Turnover tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal. Kegunaan TATO yaitu untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh. Tidak berpengaruhnya *Total Asset Trunover* terhadap struktur modal dalam peneliutian ini dikarenakan kreditor akan memberikan pinjaman jangka panjangnya tidak hanya melihat dari sisi perputaran aset saja melainkan banyak faktor yang akan diperhatikan oleh pihak kreditor.Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian watung, saerang, dan tasik (2016) yang menyatakan bahwa *Total Asset Trunover* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa variable *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhdap Struktur Modal, Sedangkan *Retrun On Equity* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Bagi perusahaan hendaknya memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu *Current Ratio.* Dari hasil yang didapat perusahaan harus lebih bijak dalam menjalankan oprasional pembiayaan perusahaan, serta para manajer harus lebih giat dalam meningkatkan kinerja demi kepentingan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: CV Alfabeta.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Cetakan ke-8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, Ade. Pengaruh Profitabilitas Dan Perputaran Aktiva Terhadap Struktur Modal. Jurnal Manajemen &Bisnis, Vol.11, No.01, April 2011. ISSN 1693-7619.

Ismaida, Putri dan Mulia Saputra. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol.1, No.1, 2016, hlm 221-229.

A.K.S. Watung.,I.S.Saerang.,H.H.D. Tasik. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA Vol.4, No.2, Juni 2016, Hal. 726-737.